JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner
Vol. 03, No. 02, Tahun 2026, Hal. 608-616, ISSN: 3089-0128 (Online)

Hakikat dan Fungsi Buku Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Tinjauan Literatur

Syira Afriani Syam[1], Alfionita[2], Nur Aulia Syam[3]
[1,2,3]Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar
Email: afrianisyamsyira@gmail.com, nitafio869@gmail.com, nraulyn@gmail.com

Article Info

Article history:

Received October 25, 2026
Revised November 08, 2026
Accepted November 17, 2026

Keywords:

textbooks; Indonesian language learning; textbook feasibility; learning resources

ABSTRACT

Textbooks are one of the learning resources that play an important role in supporting the implementation of Indonesian language learning. Textbooks not only help students understand the learning materials but also serve as guidelines for teachers in carrying out learning activities. This study aims to describe the nature, quality, and functions of textbooks in Indonesian language learning. This study employed a descriptive qualitative method using a literature review approach. The data were obtained through a review of eight research articles relevant to the topic of Indonesian language textbooks. The findings indicate that textbooks serve as both learning resources and guidelines in the learning process. The quality of textbooks needs to be assessed based on the aspects of content, language, and presentation, as well as their alignment with the curriculum, material structure, and learning evaluation. Textbooks also function as tools that assist teachers in delivering learning materials and support students in achieving learning competencies. However, several aspects of textbooks still need improvement to ensure that they meet students' needs and characteristics. Therefore, textbooks need to be properly developed and utilized to support effective Indonesian language learning.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Article Info

Article history:

Received October 25, 2026
Revised November 08, 2026
Accepted November 17, 2026

Kata kunci:

buku teks; pembelajaran Bahasa Indonesia; kelayakan buku teks; sumber belajar

ABSTRAK

Buku teks merupakan salah satu sumber belajar yang memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia. Keberadaan buku teks tidak hanya membantu peserta didik memahami materi, tetapi juga menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hakikat, kelayakan, dan fungsi buku teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan tinjauan literatur. Data diperoleh melalui kajian terhadap delapan artikel penelitian yang relevan dengan topik buku teks Bahasa Indonesia. Hasil kajian menunjukkan bahwa buku teks memiliki kedudukan sebagai sumber belajar sekaligus pedoman dalam proses pembelajaran. Kualitas buku teks perlu diperhatikan berdasarkan aspek kelayakan isi, bahasa, dan penyajian, serta kesesuaiannya dengan kurikulum, struktur materi, dan evaluasi pembelajaran. Buku teks juga berfungsi membantu guru dalam menyampaikan materi dan mendukung peserta didik dalam mencapai kompetensi pembelajaran. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek buku teks yang perlu ditingkatkan agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Dengan demikian,

buku teks perlu disusun dan dimanfaatkan secara tepat agar dapat mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Corresponding Author:

Syira Afriani Syam
Universitas Negeri Makassar
Email: afrianisyamsyira@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, keberadaan sumber belajar memiliki peran penting dalam membantu guru menyampaikan materi dan peserta didik memahami pembelajaran. Salah satu sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah buku teks. Buku teks tidak hanya memuat materi pelajaran, tetapi juga dapat menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran serta membantu peserta didik dalam mempelajari materi secara lebih terarah. Santi et al. (2022) menjelaskan bahwa buku teks merupakan salah satu sumber belajar yang berperan penting dalam proses pembelajaran karena dapat memudahkan guru menyampaikan materi dan membantu peserta didik dalam belajar. Oleh karena itu, keberadaan buku teks perlu diperhatikan sebagai bagian dari upaya mendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berkaitan dengan kedudukannya sebagai sumber belajar, buku teks memiliki pengertian dan karakteristik tersendiri. Buku teks merupakan salah satu bahan pembelajaran yang disusun untuk mendukung proses pendidikan. Dalam pembelajaran, buku teks memuat materi yang berkaitan dengan bidang studi tertentu dan digunakan untuk mencapai tujuan instruksional. Tarigan dan Tarigan (2009, sebagaimana dikutip dalam Rahmawati, 2017) menjelaskan bahwa buku teks merupakan buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang disusun oleh para pakar untuk tujuan instruksional serta dilengkapi dengan sarana pengajaran yang sesuai dan mudah dipahami. Dengan demikian, buku teks tidak hanya memuat materi pelajaran, tetapi juga menjadi salah satu perangkat yang membantu mengarahkan kegiatan pembelajaran.

Selain memiliki kedudukan sebagai sumber belajar, buku teks juga menjalankan fungsi dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran. Bagi guru, buku teks dapat menjadi acuan dalam menyampaikan materi, sedangkan bagi peserta didik, buku teks dapat membantu memahami dan mempelajari materi. Santi et al. (2022) menjelaskan bahwa buku teks memudahkan guru menyampaikan materi dan membantu peserta didik belajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Sejalan dengan hal tersebut, Rosmawaty et al. (2026) menjelaskan bahwa buku teks merupakan salah satu sumber pendidikan yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Materi yang disusun secara sistematis dan terstruktur juga membantu peserta didik mempelajari isi pembelajaran secara lebih terarah. Dengan demikian, buku teks memiliki fungsi sebagai acuan pembelajaran bagi guru sekaligus sebagai sarana belajar bagi peserta didik. Dalam

penyusunannya, buku teks perlu memperhatikan kurikulum yang berlaku agar materi dan kegiatan pembelajaran di dalamnya sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. Kesesuaian tersebut menjadi salah satu aspek penting dalam menilai kualitas buku teks. Hal ini sejalan dengan penelitian Wulandari et al. (2021) yang mengkaji kelayakan isi materi buku teks Bahasa Indonesia kelas XII terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan edisi revisi 2018 berdasarkan standar BSNP. Penelitian tersebut mencakup kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI), keakuratan materi, dan kesesuaian materi pendukung pembelajaran, dengan hasil kelayakan isi sebesar 84,48% atau termasuk dalam kategori layak. Sementara itu, Ginting et al. (2023) mengkaji kualitas buku teks Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum Merdeka berdasarkan aspek kelayakan isi, bahasa, dan penyajian. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa buku teks yang dianalisis telah memenuhi berbagai aspek kelayakan, meskipun masih ditemukan beberapa kekurangan dalam penyajiannya. Dengan demikian, penelaahan terhadap buku teks perlu dilakukan untuk mengetahui kelayakan isi, bahasa, dan penyajiannya serta kesesuaiannya dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji buku teks Bahasa Indonesia dari berbagai aspek. Pramana et al. (2018), Wulandari et al. (2021), serta Numertayasa dan Priantara (2024) membahas kesesuaian materi dan isi buku teks dengan kurikulum serta kebutuhan pembelajaran. Dari aspek kebahasaan dan kualitas buku teks, Baltu dan Irawan (2025) mengkaji kelayakan bahasa, sedangkan Ginting et al. (2023) menelaah kualitas buku teks berdasarkan aspek isi, bahasa, dan penyajian. Selanjutnya, Rosmawaty et al. (2026) membandingkan karakteristik dua buku teks dari kurikulum yang berbeda, sementara Wibowo et al. (2024) mengkaji struktur materi dan evaluasi pembelajaran dalam buku teks. Adapun Prameswari et al. (2026) secara khusus membahas peran buku teks dalam mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka. Berbagai penelitian tersebut memperlihatkan bahwa buku teks perlu ditelaah dari segi isi, bahasa, penyajian, kesesuaian kurikulum, serta fungsinya dalam mendukung kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji hakikat dan fungsi buku teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui tinjauan terhadap berbagai hasil penelitian terdahulu. Kajian ini difokuskan pada pembahasan mengenai kedudukan buku teks sebagai sumber belajar, fungsinya dalam mendukung kegiatan pembelajaran, serta aspek-aspek yang berkaitan dengan kualitas buku teks dan kesesuaiannya dengan kurikulum. Melalui kajian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai kedudukan dan peran buku teks dalam mendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode tinjauan literatur dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai publikasi yang relevan dengan topik penelitian. Hansen (2024) menjelaskan bahwa tinjauan pustaka sebagai metode penelitian memanfaatkan publikasi atau hasil penelitian terdahulu sebagai sumber data untuk memperoleh dan menganalisis informasi yang berkaitan dengan suatu topik. Dengan demikian, metode ini digunakan untuk mengkaji hakikat dan fungsi buku teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan hasil penelitian terdahulu.

Sumber data dalam penelitian ini berupa delapan artikel ilmiah yang membahas buku teks Bahasa Indonesia dari berbagai aspek, meliputi kesesuaian materi dengan kurikulum, kelayakan isi, kelayakan bahasa, kualitas penyajian, struktur materi, serta peran dan fungsi buku teks dalam pembelajaran. Artikel-artikel tersebut diperoleh melalui penelusuran menggunakan *Google Scholar* dan *Google* dengan mempertimbangkan relevansinya terhadap fokus penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa kegiatan, yaitu mencari artikel yang sesuai dengan topik penelitian, membaca isi artikel, serta mencatat informasi penting yang berkaitan dengan tujuan penelitian, aspek yang dikaji, metode penelitian, dan hasil penelitian. Selanjutnya, data dianalisis dengan membandingkan isi dan temuan dari kedelapan artikel untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan pembahasannya. Hasil perbandingan tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan aspek-aspek yang berkaitan dengan hakikat dan fungsi buku teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, lalu diuraikan secara deskriptif untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai topik yang dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakikat dan Kedudukan Buku Teks sebagai Sumber Belajar

Buku teks merupakan salah satu sumber belajar yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Buku teks menyajikan materi pembelajaran yang disusun secara sistematis dengan mengacu pada kurikulum dan kompetensi yang harus dicapai peserta didik. Keberadaannya membantu guru dalam menyampaikan materi serta memberikan pedoman kepada peserta didik untuk memahami berbagai pengetahuan dan keterampilan berbahasa.

Prameswari et al. (2026) menjelaskan bahwa buku teks masih menempati posisi penting sebagai sumber belajar utama di sekolah meskipun penggunaan media digital semakin berkembang. Buku teks berperan sebagai sumber belajar yang terstruktur, sistematis, dan selaras dengan capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. Selain itu, buku teks membantu guru dalam merencanakan pembelajaran dan membantu peserta didik memahami materi secara bertahap. Hal tersebut menunjukkan bahwa buku teks tetap memiliki kedudukan penting dalam mendukung proses pembelajaran, meskipun penggunaannya dapat dilengkapi dengan sumber belajar lainnya.

Dengan demikian, buku teks tidak hanya berfungsi sebagai bahan bacaan, tetapi juga menjadi salah satu pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Materi yang disusun secara terarah dapat membantu guru dan peserta didik mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Namun, keberadaan buku teks tetap perlu didukung oleh kreativitas guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Kelayakan Isi, Bahasa, dan Penyajian Buku Teks

Kualitas buku teks dapat dilihat melalui beberapa aspek, yaitu kelayakan isi, bahasa, dan penyajian. Kelayakan isi berkaitan dengan kesesuaian serta keakuratan materi yang disampaikan. Kelayakan bahasa berhubungan dengan penggunaan bahasa yang jelas dan sesuai

dengan perkembangan peserta didik. Sementara itu, kelayakan penyajian berkaitan dengan cara materi disusun dan disampaikan sehingga mudah dipahami.

Penelitian Wulandari et al. (2021) mengenai kelayakan isi materi buku teks Bahasa Indonesia kelas XII terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan edisi revisi 2018 memperoleh persentase kelayakan sebesar 84,48% dengan kategori layak. Penilaian tersebut mencakup kesesuaian materi dengan kompetensi inti, keakuratan materi, serta materi pendukung pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku teks yang dianalisis secara umum telah memenuhi kriteria kelayakan isi, meskipun masih terdapat beberapa komponen yang perlu ditingkatkan.

Dari aspek bahasa, Baltu dan Irawan (2025) menemukan bahwa buku teks Bahasa Indonesia kelas III sekolah dasar telah memenuhi kriteria kelayakan bahasa. Bahasa yang digunakan dinilai komunikatif dan jelas, serta struktur kalimatnya sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Selain itu, ilustrasi yang disajikan dapat mendukung pemahaman dan imajinasi peserta didik. Keterpaduan antarkalimat, antarparagraf, dan antarbab juga menjadi bagian dari hasil analisis kelayakan bahasa dalam penelitian tersebut. Temuan ini memperlihatkan bahwa penggunaan bahasa yang sesuai dan mudah dipahami merupakan salah satu unsur penting dalam penyusunan buku teks.

Selanjutnya, Ginting et al. (2023) menganalisis kualitas buku teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka berdasarkan tiga komponen, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan bahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku yang dianalisis memiliki kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran serta kedalaman materi yang memperhatikan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Dari segi penyajian, buku telah dilengkapi dengan fitur pendukung, seperti kode QR dan uraian capaian pembelajaran pada setiap bab. Namun, penelitian tersebut juga menemukan bahwa buku belum dilengkapi rangkuman materi pada setiap bab. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun penyajian buku telah memiliki sejumlah komponen pendukung, kelengkapan penyajian tetap perlu diperhatikan agar peserta didik lebih mudah memahami keseluruhan materi.

Penelitian Numertayasa dan Priantara (2024) juga membahas penggunaan bahasa dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas X terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan edisi revisi 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa dalam buku tersebut sudah cukup baik, terutama dari segi kelugasan, komunikatif, interaktif, dan penggunaan istilah. Kalimat yang digunakan dinilai sederhana, tidak berbelit-belit, dan mudah dipahami. Meskipun demikian, penggunaan tanda baca masih memerlukan perbaikan, khususnya penggunaan tanda seru pada kalimat perintah. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa ketepatan penggunaan bahasa dan kaidah penulisan perlu diperhatikan agar materi dalam buku teks dapat disampaikan secara jelas kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, kelayakan buku teks perlu diperhatikan secara menyeluruh. Isi materi harus sesuai dengan kompetensi pembelajaran, bahasa yang digunakan harus mudah dipahami, dan penyajian materi perlu disusun secara sistematis. Ketiga aspek tersebut saling mendukung dalam menghasilkan buku teks yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kesesuaian Kurikulum, Struktur Materi, dan Evaluasi Pembelajaran

Buku teks disusun dengan mengacu pada kurikulum yang berlaku. Oleh karena itu, kesesuaian materi dengan kompetensi pembelajaran menjadi salah satu hal penting dalam menilai kualitas buku teks. Selain itu, penyusunan struktur materi dan evaluasi juga perlu diperhatikan agar pembelajaran dapat berlangsung secara terarah dan mendukung pencapaian kompetensi peserta didik.

Pramana et al. (2018) menganalisis kesesuaian materi buku teks Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII dengan karakteristik peserta didik kelas VII A7 di SMP Negeri 1 Singaraja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar materi telah sesuai dengan kompetensi dan karakteristik peserta didik. Namun, masih terdapat beberapa materi yang belum sepenuhnya sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) 3 dan KI 4. Penelitian tersebut juga menunjukkan adanya ketidaksesuaian pada penilaian autentik aspek pengetahuan dan keterampilan. Dengan demikian, kesesuaian buku teks tidak hanya dilihat dari keberadaan materi, tetapi juga dari keterkaitannya dengan kompetensi dan karakteristik peserta didik.

Wibowo et al. (2024) membahas struktur materi dan evaluasi pembelajaran dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum Merdeka yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Bumi Aksara. Hasil penelitian menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan pada struktur materi, muatan dan urutan materi, model pembelajaran, serta evaluasi yang disajikan dalam kedua buku. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa buku teks dengan kurikulum yang sama dapat memiliki karakteristik penyusunan materi dan evaluasi yang berbeda. Oleh karena itu, struktur materi dan evaluasi perlu disusun dengan memperhatikan tujuan serta kompetensi pembelajaran.

Sementara itu, Rosmawaty et al. (2026) melakukan analisis komparatif terhadap dua buku teks Bahasa Indonesia kelas VIII, yaitu buku Bahasa Indonesia terbitan Grafindo yang menggunakan Kurikulum Merdeka dan buku Piawai Berbahasa Indonesia terbitan Erlangga yang menggunakan Kurikulum 2013 edisi revisi. Perbandingan dilakukan berdasarkan tujuh aspek, yaitu identitas dan legalitas buku, landasan filosofis dan pendekatan kurikulum, struktur serta organisasi materi, karakteristik teks, fitur pembelajaran, sistem penilaian, dan relevansi kontekstual. Hasil perbandingan memperlihatkan adanya perbedaan karakteristik penyusunan kedua buku yang berkaitan dengan kurikulum yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan buku teks perlu memperhatikan arah dan tuntutan kurikulum agar materi serta kegiatan pembelajaran yang disajikan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

Numertayasa dan Priantara (2024) juga menemukan bahwa buku teks Bahasa Indonesia kelas X yang dianalisis sebagian besar telah sesuai dengan Kurikulum 2013. Kesesuaian tersebut terlihat dari penyusunan delapan bab dan 33 subbab yang mengacu pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Selain itu, wacana dalam buku memuat nilai-nilai Penguatan Pendidikan Karakter, seperti gotong royong, religius, dan nasionalisme. Penelitian tersebut juga menggunakan kuesioner untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap buku teks yang digunakan dalam pembelajaran. Hasilnya memberikan gambaran mengenai tingkat pemahaman dan penilaian peserta didik terhadap buku tersebut. Dengan demikian, kesesuaian buku teks

dengan kurikulum juga dapat dikaji melalui isi materi, nilai karakter yang disajikan, serta tanggapan peserta didik terhadap penggunaannya.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, kesesuaian kurikulum, struktur materi, dan evaluasi merupakan aspek yang saling berkaitan dalam penyusunan buku teks. Materi perlu disesuaikan dengan kompetensi yang harus dicapai, disusun secara sistematis, dan dilengkapi dengan evaluasi yang mendukung proses pembelajaran. Selain itu, penyajian nilai-nilai pendidikan karakter juga menjadi salah satu unsur yang dapat diperhatikan dalam pengembangan buku teks Bahasa Indonesia.

Fungsi Buku Teks dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil kajian terhadap delapan penelitian, buku teks memiliki fungsi penting dalam mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia. Fungsi tersebut dapat dilihat dari perannya sebagai sumber materi, pedoman bagi guru, serta sarana bagi peserta didik untuk memahami materi dan mengembangkan keterampilan berbahasa. Buku teks juga membantu mengarahkan pembelajaran melalui penyajian materi, contoh, latihan, dan evaluasi yang disusun berdasarkan kurikulum.

Prameswari et al. (2026) menjelaskan bahwa buku teks berfungsi sebagai sumber belajar yang menyediakan materi secara terstruktur dan membantu guru dalam merencanakan pembelajaran. Namun, penelitian tersebut juga memperlihatkan bahwa pemanfaatan buku teks dan aktivitas pembelajaran masih perlu dikembangkan. Berdasarkan analisis modul ajar yang dilaporkan dalam penelitian tersebut, kegiatan membaca masih cenderung berfokus pada pemahaman literal, tahapan menulis belum tersusun secara sistematis, kegiatan berbicara masih terbatas, dan aktivitas menyimak belum dikembangkan secara optimal. Penulis juga menyoroti perlunya kegiatan yang mendorong peserta didik melakukan interpretasi, kritik terhadap teks, dan produksi teks secara kreatif. Temuan ini menunjukkan bahwa buku teks perlu dimanfaatkan secara fleksibel dan didukung oleh pengembangan aktivitas pembelajaran yang mencakup berbagai keterampilan berbahasa.

Di sisi lain, penelitian Numertayasa dan Priantara (2024) menunjukkan bahwa buku teks yang dianalisis telah menyajikan materi yang dinilai cukup baik dan memperoleh tanggapan dari peserta didik melalui kuesioner. Hal tersebut memperlihatkan bahwa keberadaan buku teks dapat memberikan kontribusi dalam mendukung pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Namun, penggunaan buku teks tetap perlu memperhatikan kesesuaian materi, bahasa, dan kebutuhan peserta didik.

Dengan demikian, buku teks memiliki fungsi sebagai sumber belajar, pedoman pelaksanaan pembelajaran, dan sarana pendukung pencapaian kompetensi Bahasa Indonesia. Agar fungsi tersebut dapat berjalan dengan baik, buku teks perlu memenuhi kelayakan isi, bahasa, dan penyajian serta disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Selain itu, guru perlu memanfaatkan buku teks secara tepat dan mengembangkan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, buku teks bukan satu-satunya penentu keberhasilan pembelajaran, melainkan salah satu komponen penting yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap delapan artikel penelitian, dapat disimpulkan bahwa buku teks memiliki kedudukan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu sebagai sumber belajar dan pedoman yang membantu guru maupun peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Buku teks tidak hanya menyajikan materi, tetapi juga memuat berbagai kegiatan dan evaluasi yang mendukung pencapaian kompetensi pembelajaran. Kualitas buku teks perlu diperhatikan melalui aspek kelayakan isi, bahasa, dan penyajian. Materi yang disampaikan harus sesuai dengan kurikulum dan karakteristik peserta didik, menggunakan bahasa yang jelas dan komunikatif, serta disajikan secara sistematis. Selain itu, struktur materi, evaluasi, dan nilai-nilai pendidikan karakter juga menjadi bagian penting dalam penyusunan buku teks. Hasil penelitian yang dikaji menunjukkan bahwa sejumlah buku teks telah memenuhi kriteria kelayakan, meskipun masih ditemukan beberapa aspek yang perlu ditingkatkan.

Dengan demikian, fungsi buku teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya terbatas sebagai bahan bacaan, tetapi juga sebagai sarana pendukung proses pembelajaran dan pencapaian kompetensi peserta didik. Agar fungsinya berjalan secara optimal, buku teks perlu disusun sesuai dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan peserta didik. Guru juga perlu memanfaatkan buku teks secara tepat serta mengembangkan kegiatan pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan bervariasi. Oleh karena itu, kualitas buku teks dan cara penggunaannya menjadi dua hal yang saling mendukung dalam mewujudkan pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Baltu, F. S., & Irawan, D. (2025). Analisis kelayakan bahasa dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas III sekolah dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series, 8*(3), 597–605. https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/107287

Ginting, D. O. B., Argiandini, S. R., & Suwandi, S. (2023). Analisis kualitas buku teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka Belajar. *KODE: Jurnal Bahasa, 12*(1). https://doi.org/10.24114/kjb.v12i1.44399

Numertayasa, I. W., & Selamet Kumara Priantara, I. K. G. (2024). Analisis teks pada buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas X terbitan Kemdikbud edisi revisi tahun 2017. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 23*(2), 158–172. https://doi.org/10.21009/bahtera.232.03

Pramana, N. M. G., Sriasih, S. A. P., & Gunatama, G. (2018). Analisis kesesuaian materi buku teks Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII dengan karakteristik siswa kelas VII A7 di SMPN 1 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha, 8*(1), 1–12. https://doi.org/10.23887/jjpbs.v8i1.20238

Prameswari, S. R., Harahap, R., & Khamila, A. (2026). Peran buku teks dalam mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Sastra, 6*(2), 1358–1368. https://dmi-journals.org/deiktis/article/view/3325

Rosmawaty, R., Amelia, A. P., & Wulandari, S. N. (2026). Analisis komparatif buku teks Bahasa Indonesia kelas VIII: "Bahasa Indonesia" (Grafindo, Kurikulum Merdeka) dan "Piawai Berbahasa Indonesia" (Erlangga, Kurikulum 2013 Revisi). *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik, 3*(2), 711–717. https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jmia/article/view/9455

Santi, A., Zulkarnain, & Sastromiharjo, A. (2022). Menyelisik buku teks Bahasa Indonesia sebagai sumber belajar di SMK. *KODE: Jurnal Bahasa, 11*(4), 274–289. https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kjb/article/view/41391

Wibowo, R. A., Rahmawati, S. D., & Syamsiyah, N. (2024). Struktur materi dan evaluasi pembelajaran dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum Merdeka. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia, 8*(1), 238–247. https://doi.org/10.31949/diglosia.v8i1.5470

Wulandari, G., Indriani, M. S., & Nurjaya, G. (2021). Analisis kelayakan isi materi buku teks Bahasa Indonesia kelas XII terbitan Kemdikbud edisi revisi 2018. *Journal of Digital Learning and Education, 1*(3), 141–149. https://doi.org/10.52562/jdle.v1i3.254